

TELAAH JURNAL

Nama : Siti Haryanti

Npm : 2413031094

Kelas : 2024 C

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Identitas Jurnal

No	Keterangan	Isi
1	Nama Jurnal	Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi
2	Volume	11
3	Nomor	1
4	Halaman	61–68
5	Tahun Terbit	2024
6	Judul Artikel	Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis HOTS Mata Pelajaran Ekonomi
7	Nama Penulis	Lukman Fadhiyya, Eko Putro Widoyoko, Ulin Ni'matul Khoiriyah, Miftahul Karomah
8	Indeks	- (tidak dicantumkan / bisa disesuaikan jika ada)
9	Sumber	https://doi.org/10.36706/jp.v11i1.16

1. Pendahuluan

Jurnal ini dilatarbelakangi oleh tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS). Penulis menyatakan bahwa dalam praktiknya, penilaian pembelajaran ekonomi di sekolah masih didominasi oleh soal level rendah (LOTS), sehingga belum mampu mengukur kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Hal ini diperkuat dengan data bahwa sebagian besar soal masih

berada pada level kognitif rendah dan banyak guru belum memahami penyusunan instrumen berbasis HOTS.

Secara umum, latar belakang ini relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Namun, terdapat kelemahan yang perlu dicermati secara kritis. Data yang digunakan sebagian masih mengacu pada penelitian lama (sekitar 2015–2018), sehingga kurang menunjukkan kondisi terbaru di lapangan. Selain itu, penulis cenderung mengasumsikan bahwa pengembangan instrumen HOTS dapat menjadi solusi utama dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Secara logis, asumsi ini tidak sepenuhnya kuat, karena kemampuan berpikir kritis tidak hanya dipengaruhi oleh instrumen penilaian, tetapi juga oleh proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, meskipun latar belakang penelitian ini relevan, argumentasi yang dibangun masih bersifat umum dan belum sepenuhnya didukung oleh data empiris terkini.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen penilaian autentik berbasis HOTS pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, serta mengetahui kelayakan instrumen tersebut berdasarkan validasi ahli, praktisi, dan respon peserta didik.

Tujuan ini sudah jelas dan sesuai dengan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Namun, terdapat keterbatasan yang perlu dicatat, yaitu penelitian ini hanya berfokus pada tahap pengembangan dan validasi, tanpa menguji efektivitas instrumen dalam mengukur kemampuan berpikir siswa secara nyata. Artinya, klaim bahwa instrumen dapat digunakan untuk menilai HOTS masih bersifat potensial, belum terbukti secara empiris melalui pengukuran langsung terhadap hasil belajar siswa.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI IPS di dua sekolah, dengan jumlah 30 siswa pada uji coba terbatas dan 48 siswa pada uji coba luas. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dengan skala Likert 4 poin.

Kelebihan Metodologi:

- Menggunakan model pengembangan yang sistematis (4D)
- Melibatkan validator dari ahli materi, ahli evaluasi, dan praktisi
- Melakukan dua tahap validasi dan dua tahap uji coba

Kelemahan Metodologi (KRITIS):

1. Tidak ada uji reliabilitas statistik

Penelitian tidak menampilkan uji reliabilitas seperti Cronbach Alpha, sehingga konsistensi instrumen tidak dapat dipastikan.

2. Analisis data hanya deskriptif

Tidak ada analisis kuantitatif lanjutan seperti:

- daya beda soal
- tingkat kesukaran
- validitas empiris

3. Ukuran sampel terbatas

Jumlah responden relatif kecil sehingga hasil penelitian sulit digeneralisasi.

4. Validasi didominasi persepsi ahli

Penilaian instrumen lebih banyak berbasis subjektivitas validator, bukan data empiris.

Secara keseluruhan, metodologi penelitian ini sudah benar secara prosedural, tetapi masih lemah dalam aspek pengukuran ilmiah instrumen evaluasi.

4. Hasil Penelitian

Instrumen yang dikembangkan berupa 8 soal uraian terbuka berbasis HOTS (level C4 – analisis) dengan konteks materi APBN, APBD, dan kerja sama ekonomi internasional.

Hasil penelitian menunjukkan:

- Validasi tahap 1: skor 3,56 (sangat baik)
- Validasi tahap 2: skor 3,76 (sangat baik)

- Uji coba terbatas: skor 3,24 (baik)
- Uji coba luas: skor 3,33 (sangat baik)

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen dinilai layak digunakan oleh ahli, praktisi, dan peserta didik.

Analisis Kritis Hasil:

- Skor yang tinggi berpotensi menunjukkan **bias penilaian (leniency bias)**
- Tidak ada variasi signifikan antar aspek penilaian
- Tidak ada bukti bahwa instrumen benar-benar mampu mengukur HOTS

Dengan demikian, hasil penelitian ini kuat secara administratif, tetapi belum cukup kuat secara empiris.

5. Pembahasan

Penulis menyatakan bahwa instrumen berbasis HOTS dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengatasi kelemahan penilaian tradisional. Selain itu, penggunaan soal kontekstual dianggap mampu meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Namun, pembahasan dalam jurnal ini masih memiliki beberapa kelemahan:

- Tidak ada analisis mendalam terhadap kualitas setiap butir soal
- Tidak disertai contoh konkret analisis soal
- Tidak membahas keterbatasan penelitian secara eksplisit
- Tidak membandingkan dengan penelitian lain secara kritis

Pembahasan cenderung hanya mengulang hasil penelitian tanpa memberikan interpretasi yang lebih mendalam.

6. Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa instrumen penilaian autentik berbasis HOTS yang dikembangkan memiliki kualifikasi sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran ekonomi.

Namun, kesimpulan ini perlu dikritisi. Klaim “layak digunakan” seharusnya dibatasi pada hasil validasi ahli dan respon peserta didik, bukan pada efektivitas instrumen dalam mengukur kemampuan berpikir kritis. Tanpa adanya uji empiris yang lebih mendalam, kesimpulan tersebut masih bersifat terbatas.

7. Kesimpulan Telaah

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan kontribusi awal dalam pengembangan instrumen penilaian autentik berbasis HOTS pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini memiliki kelebihan dalam hal relevansi topik, penggunaan model pengembangan yang sistematis, serta keterlibatan validator dalam proses penilaian instrumen.

Namun, secara metodologis penelitian ini masih memiliki kelemahan yang cukup signifikan, terutama pada:

- tidak adanya uji reliabilitas statistik
- tidak adanya analisis butir soal
- penggunaan analisis data yang hanya bersifat deskriptif
- keterbatasan sampel penelitian

Validitas yang tinggi berdasarkan penilaian ahli belum cukup untuk menjamin kualitas instrumen dalam praktik nyata. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai tahap awal pengembangan instrumen, yang masih memerlukan pengujian lebih lanjut melalui analisis empiris dan penerapan langsung di kelas.

Dengan demikian, jurnal ini layak digunakan sebagai referensi dalam kajian evaluasi pembelajaran, tetapi hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas tanpa penelitian lanjutan.